

ABSTRAK

Muarrofah Nur Hidayati. 2014, SKRIPSI. Judul : “Evaluasi Praktik Bagi Hasil Usaha Tebu di Pabrik Gula Gempolkrep Mojokerto dalam Perspektif Islam”

Pembimbing : Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA

Kata Kunci : Evaluasi Praktik Bagi Hasil, Tata Cara Praktik Bagi Hasil, Bagi Hasil dalam Kajian Islam.

Dalam praktik bagi hasil usaha tebu, pabrik gula merupakan pihak yang memberikan jasa penggilingan tebu pada para petani. Sedangkan petani tebu merupakan penghasil tebu yang membutuhkan jasa penggilingan dari pabrik gula. Dalam pelaksanaan kerjasama pabrik gula Gempolkrep memberikan pinjaman modal kepada petani untuk membeli bibit, pupuk, dan perawatan lahan. Bagi hasil pabrik dan petani sesuai dengan perjanjian adalah 70% untuk petani dan 30% untuk pabrik. Namun hubungan kerjasama antara pabrik gula dengan petani tidak selalu harmonis. Dalam bagi hasil tebu para petani merasa dirugikan dalam sistem bagi hasil yang telah dilakukan oleh pabrik. Agar tercipta keselarasan maka perlu adanya evaluasi praktik bagi hasil usaha tebu di Pabrik Gula Gempolkrep Mojokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik bagi hasil yang diterapkan di Pabrik Gula Gempolkrep dalam perspektif Islam. Dari latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul “Evaluasi Praktik Bagi Hasil Usaha Tebu di Pabrik Gula Gempolkrep Mojokerto dalam Perspektif Islam”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian pada bagi hasil usaha tebu. Subyek penelitian ada 2 orang. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data, sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dengan cara observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Analisa data melalui tiga tahap : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian kerjasama yang dilakukan pabrik gula Gempolkrep dengan petani tebu dalam perspektif hukum Islam dinyatakan sah sebab telah sesuai dengan syarat sahnya objek akad. Sedangkan praktik bagi hasil antara pabrik gula Gempolkrep dengan petani tebu telah sesuai dengan konsep keadilan dalam hukum Islam.